

**HUBUNGAN FREKUENSI *ANTENATAL CARE*
DENGAN ANGKA KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



CATUR NUGROHO

G0009045

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

commit user
2013

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Hubungan Frekuensi Antenatal Care dengan Angka Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Pandan Arang Boyolali

Catur Nugroho, NIM : G0009045, Tahun : 2013


Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Selasa, Tanggal 5 Maret 2013

Pembimbing Utama

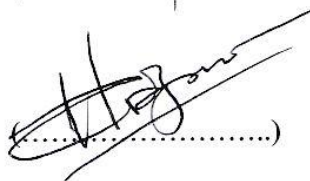
Nama : **Suparman, dr., M.Kes.**
NIP : 19541018 198503 1 001


(.....)**Pembimbing Pendamping**

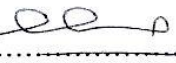
Nama : **Sumardiyono, SKM., M.Kes.**
NIP : 19650706 198803 1 002


(.....)**Penguji Utama**

Nama : **Hardjono, Drs., M.Si.**
NIP : 19590119 198903 1 002


(.....)**Penguji Pendamping**

Nama : **Lilik Wijayanti, dr., M.Kes.**
NIP : 19690305 199802 2 001


(.....)

Surakarta, 25 Maret 2013

Ketua Tim Skripsi



Muthmainah, dr., M.Kes.

NIP 19660702 199802 2 001

Dekan FK UNS

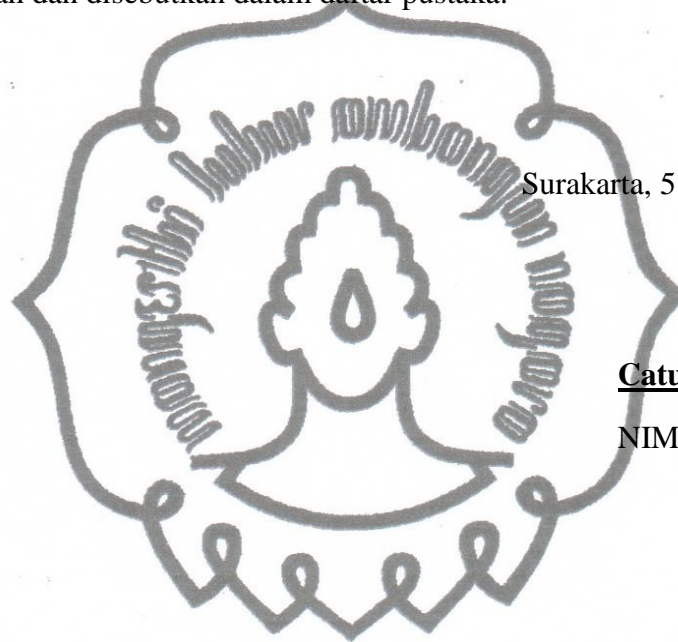


Prof. Dr. Zainal Arifin Adnan, dr., Sp.PD-KR-FINASIM

NIP 19510601 197903 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surakarta, 5 Maret 2013

Catur Nugroho

NIM. G.0009045

ABSTRAK

Catur Nugroho G0009045 2013. Hubungan Frekuensi *Antenatal Care* dengan Angka Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Pandan Arang, Boyolali. **Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.**

Latar belakang : Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu penyebab kematian pada perinatal. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya BBLR. Salah satu faktor tersebut adalah frekuensi *antenatal care*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara frekuensi *antenatal care* dengan kejadian BBLR di RSUD Pandan Arang Boyolali.

Metode penelitian : Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *Case-Control*. Besar sampel yang digunakan adalah 135 pada kelompok BBLR dan 135 pada kelompok tidak BBLR. Uji statistik yang dipakai tabel 2x2 untuk menghitung *Odds Ratio* dari data tersebut.

Hasil penelitian : Berdasarkan hasil tabel 2x2 menggunakan SPSS diperoleh hasil yang menunjukkan terdapat hubungan antara frekuensi *Antenatal Care* (ANC) dengan kejadian BBLR (OR = 4,6). Risiko melahirkan BBLR pada responden dengan ANC < 4 empat koma enam kali lebih besar dibandingkan responden dengan ANC ≥ 4.

Simpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi *antenatal care* dengan angka kejadian BBLR di RSUD Pandan Arang Boyolali (OR = 4,6).

Kata kunci : frekuensi *antenatal care*, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

ABSTRACT

Catur Nugroho G0009045 2013. The Relationship between Antenatal Care Frequency with Low Birth Weight Incident Rate in RSUD Pandan Arang Boyolali. Faculty of Medicine Sebelas Maret University, Surakarta.

Background: Low Birth Weight (LBW) is one of the causes of death in perinatal. Many factors that influence the occurrence of LBW. One of the factors is antenatal care frequency. This research was to determine the relationship between antenatal care frequency with the incidence of Low Birth Weight (LBW) in RSUD Pandan Arang Boyolali.

Methods : This research was an observational analytic study with Case-control approach, number of samples were 135 for the LBW group and 135 for the non LBW group. Statistical test used 2x2 table for calculating odds ratio from these data.

Result : Based on 2x2 table in SPSS, there was a correlation between relationship antenatal care frequency with low birth weight incident rate (OR = 4,6). Respondent's risk with antenatal care frequency < 4 four point six times than respondent with antenatal care frequency ≥ 4 .

Conclusion : There was significant correlation between antenatal care frequency and the incidence of LBW in RSUD Pandan Arang Boyolali (OR = 4,6).

Key words : antenatal care frequency, Low Birth Weight (LBW)

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan taufik, hidayah, dan kekuatan serta kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan laporan penelitian dengan judul : “Hubungan Frekuensi *Antenatal Care* dengan Angka Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Pandan Arang, Boyolali”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan tingkat sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Kendala dalam penyusunan skripsi ini dapat teratasi atas pertolongan Allah SWT melalui bimbingan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zainal Arifin Adnan, dr., Sp.PD-KR-FINASIM, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Muthmainah, dr., M.Kes., selaku Ketua Tim Skripsi beserta Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak Suparman, dr., M.Kes., selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasihat.
4. Bapak Sumardiyono, SKM., M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasihat.
5. Bapak Hardjono, Drs., M.Si., selaku penguji utama yang telah memberikan bimbingan dan nasihat.
6. Ibu Lilik Wijayanti, dr., M.Kes., selaku anggota penguji yang telah memberikan bimbingan dan nasihat.
7. Bapak, Ibu, serta seluruh keluarga yang telah memberi dukungan moral, material, serta senantiasa mendoakan untuk terselesaikannya skripsi ini.
8. Ibu Endang Sri Widati, dr., selaku direktur RSUD Pandan Arang beserta staf yang mengizinkan penulis melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang dapat penulis sebut satu persatu.

Meskipun penulisan ini belum sempurna penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Saran, pendapat, koreksi, dan tanggapan dari semua pihak sangat diharapkan.

Surakarta, Februari 2013

Catur Nugroho

commit to user

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. LANDASAN TEORI.....	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
B. Kerangka Berpikir.....	16
C. Hipotesis.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi Penelitian.....	18
C. Subjek Penelitian.....	18
D. Desain Penelitian.....	20
E. Identifikasi Variabel Penelitian.....	20
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
G. Instrumen Penelitian.....	22
H. Cara Kerja.....	22
I. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	24
BAB V. PEMBAHASAN.....	28
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Simpulan.....	33
B. Saran.....	33

DAFTAR PUSTAKA 34

LAMPIRAN



commit to user

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Umur Responden.....	24
Tabel 4.2. Tabel Pendidikan Responden.....	25
Tabel 4.3. Tabel Jumlah Kehamilan Responden.....	26
Tabel 4.2. Tabel Frekuensi <i>Antenatal care</i>	26

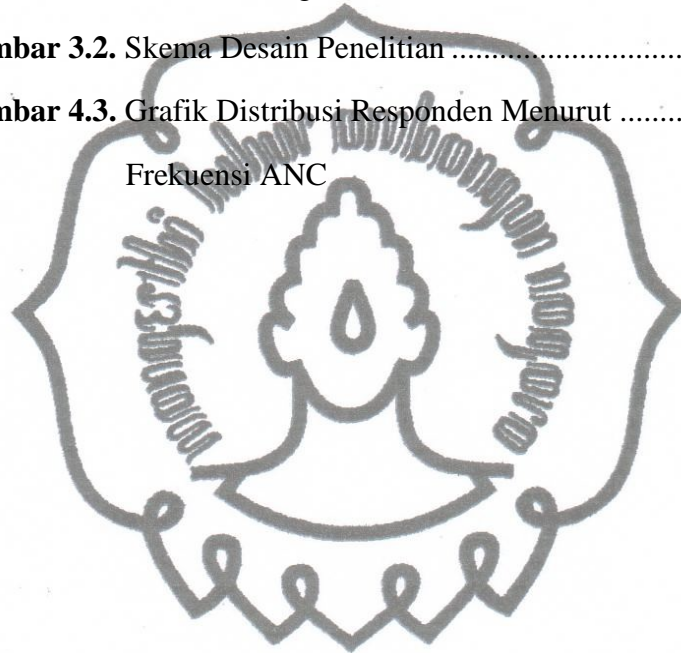


commit to user

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir	16
Gambar 3.2. Skema Desain Penelitian	20
Gambar 4.3. Grafik Distribusi Responden Menurut	27

Frekuensi ANC



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Mengikuti Penelitian

Lampiran 2. Kuesioner Pengambilan Data

Lampiran 3. Data Kelompok BBLR

Lampiran 4. Data Kelompok Tidak BBLR

Lampiran 5. Hasil Analisis Data

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Kedokteran

Lampiran 7. Surat Ijin dari KESBANGPOL Kabupaten Boyolali

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian dari Direktur RSUD Pandan Arang Boyolali

Lampiran 9. Surat Pengantar Penelitian dari DIKLAT RSUD Pandan Arang Boyolali